

**MEDIA POP-UP BOOK TIPE SHARED
UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**¹⁾Moh. Toriqatul Anshori , ²⁾Nisfil Maghfiroh Mieta, ³⁾Tita Tanjung Sari,
⁴⁾Khairun Nisa**

^{1,2,3)}Universitas Wiraraja, ⁴⁾Ikip Budi Utomo

Mtoriqansh97@gmail.com, nisfil@wiraraja.ac.id, titatanjungfkip@wiraraja.ac.id,
khoirunisaq@gmail.com

Abstract: The 2013 curriculum packages learning in thematic form, but there are still many non-thematic learning media in elementary schools. The aim of the research is to develop a shared type of pop-up book media for class IV elementary schools. This research uses 7 of the 10 stages of the Borg and Gall development model. Pop-Up Book size A5, 2 Dimensions with 260 gsm photo paper, consists of 6 lessons on Theme 8 sub-theme 1 "The Environment Where I Live", Shared Type thematic (two subjects) in each lesson. Media Pop-Up Book Theme 8 Subthemes. The instruments used are: 1) Validation of media and materials; and 2) Student response questionnaire. The data obtained was analyzed according to the percentage criteria for appropriateness of media, material and student responses. The media validation percentage results were 100% and material validation was 95% with the category appropriate and not revised. The trial phase was limited to 6 fourth grade elementary school students with a student response percentage of 97.5% (very good).

Keywords: Pop-Up Book, Shared Type, Elementary School

Abstrak: Kurikulum 2013 mengemas pembelajaran dalam bentuk tematik, namun masih banyak media pembelajaran *non*-tematik di sekolah dasar. Tujuan penelitian adalah mengembangkan media *pop-up book tipe shared* untuk kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan 7 dari 10 tahapan model pengembangan Borg and Gall. Ukuran *Pop-Up Book* A5, 2 Dimensi dengan kertas foto paper 260 gsm, terdiri dari 6 pembelajaran pada Tema 8 subtema 1 "Lingkungan Tempat Tinggalku", tematik *Tipe Shared* (dua mata pelajaran) pada setiap pembelajaran. Media *Pop-Up Book* Tema 8 Subtema. Instrumen yang digunakan yaitu: 1) Validasi media dan materi; serta 2) Angket respon siswa. Data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan persentase kriteria kelayakan media, materi, dan respon siswa. Hasil persentase validasi media sebesar 100% dan validasi materi sebesar 95% dengan kategori sesuai dan tidak revisi. Tahap uji coba terbatas dengan 6 siswa kelas IV sekolah dasar dengan persentase respon siswa sebesar 97,5% (sangat baik).

Kata kunci: Pop-Up Book, Tipe Shared, Sekolah Dasar

Hamalik (2016), memaparkan bahwa penggunaan media dapat memotivasi keinginan dan minat belajar. Penggunaan media dapat memudahkan siswa untuk belajar konsep tematik, selain itu tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kurikulum 2013 mengemas pembelaran dalam bentuk tematik, namun media pembelaran disekolah dasar masih banyak yang non-tematik. Media pembelajaran tematik dapat dikembangkan dalam bentuk elektronik ataupun cetak. Salah satu media cetak tematik dapat diwujudkan dalam bentuk *pop-up book*.

Pop-Up Book merupakan media cetak dengan tampilan dua dimensi (2D) bertumpuk atau tiga dimensi (3D) ketika dibuka (Sholeh, 2019). *Pop-Up Book* dapat disajikan dalam bentuk tematik sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013 di sekolah dasar.

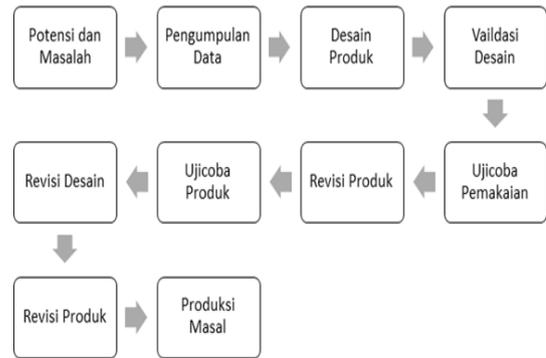
Media *Pop-Up Book* sesuai untuk siswa sekolah dasar karena berwarna-warni, dapat digunakan sebagai media belajar mandiri atau kelompok. Lismayanti (2016) memaparkan bahwa *Pop-Up Book* unik karena visualisasi saat halaman buku mulai dibuka maka akan tampak 3 dimensi.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran tematik sulit untuk diterapkan oleh guru sekolah dasar dikarenakan kurangnya media pembelajaran tematik. Pembelajaran diberikan tidak dalam bentuk tematik. Kurangnya pemahaman guru dalam menghubungkan konsep antar mata pelajaran. Guru menggunakan buku teks tematik namun konsep antar mata pelajaran masih belum terpadu/ tematik. Materi tidak sesuai dengan silabus. Penyajian materi kurang menarik. Dari beberapa permasalahan yang ada maka perlu dikembangkan media pembelajaran tematik yang dapat membantu siswa menghubungkan antar konsep dalam pembelajaran tematik. Media merupakan alat *sharing* yang dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran sehingga materi pembelajaran lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa. Pemilihan media dapat disesuaikan dengan tujuan atau capaian pembelajaran. Benda/ alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi serta memberikan stimulus pada siswa dalam pembelajaran dapat dikategorikan sebagai media (Supriyono, 2018). Media yang baik juga harus melihat pada kebutuhan

siswa dan tuntutan kurikulum, sehingga proses pembelajaran akan efektif. Jabaran permasalahan yang ada menyebabkan perlu adanya pengembangan media tematik sesuai kurikulum 2013, dan media yang dapat memberikan stimulus pada siswa dengan media yang memiliki corak warna menarik dan visualisasi yang berbeda dari buku biasanya. Untuk itu tujuan penelitian pengembangan ini adalah Mengembangkan media *Pop-Up Book Tipe Shared* untuk kelas IV Sekolah Dasar, dan menjabarkan respon menggunakan media.

METODE

Penelitian menggunakan prosedur pengembangan dari Borg and Gall (Sugiyono, 2019). Penelitian pengembangan ini menggunakan 7 dari 10 langkah pengembangan dikarenakan keterbatasan penelitian. Berikut tahapan Pengembangan Borg and Gall teradapat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Borg and Gall (Sugiyono, 2019)

1. Potensi dan Masalah

Pada penelitian ini potensi dan masalah yang diketahui berdasarkan pada hasil wawancara awal penelitian di sekolah dasar kelas IV di Kabupaten Sumenep. Masalah utama pada penggunaan media pembelajaran, jadi guru ketika mengajar tidak menggunakan media pembelajaran, hanya menggunakan media gambar yang tersedia di kelas contohnya seperti peta Indonesia yang memang tersedia, serta untuk penggunaan media yang sesuai dengan materi yang di ajarkan tidak ada. Jadi hanya mengandalkan buku tematik atau bahan ajar lainnya. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan media berupa *Pop-Up Book Tipe Shared* yang diharapkan dapat menarik perhatian dan motivasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Media ini akan menjadi terobosan

baru yang bisa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

2. Pengumpulan Data

Informasi yang dapat digunakan dalam bahan perencanaan dengan adanya potensi masalah yang didapat dan ditunjukkan secara faktual. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan data melalui hasil wawancara awal terhadap guru kelas IV di sekolah dasar.

3. Desain Produk

Desain produk memiliki perbedaan dengan produk lainnya karena pengembangan media menggunakan tematik *tipe shared* untuk siswa kelas IV sekolah dasar dalam bentuk *Pop-Up Book*.

4. Validasi Desain

Validasi desain menggunakan validator ahli materi dan ahli media dengan tujuan menilai produk yang dirancang.

5. Revisi Desain

Revisi desain dilakukan berdasarkan kelemahan, dan saran revisi dengan tujuan perbaikan, sebelum membuat produk yang akan di uji cobakan.

6. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan secara terbatas dengan melibatkan 6 siswa kelas IV sekolah dasar. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui respon

siswa terhadap produk yang dikembangkan.

7. Revisi Produk

Revisi produk ini berdasarkan hasil dari respon siswa pada uji coba produk terbatas. Pada tahap ini dilakukan revisi produk apabila masih terdapat kekurangan.

Subjek uji coba penelitian yaitu siswa kelas IV sekolah dasar Pagar Batu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Maret – Juli 2020.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dibuat menjadi tiga kelompok yang digunakan yaitu: a) Validasi Ahli Media; b) Validasi Ahli Materi; dan c) Angket Respon Siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan pengumpulan data dari angket/ kuesioner dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang dilakukan berupa validasi produk dan respon siswa kelas IV sekolah dasar tentang penggunaan media *Pop-Up Book Tipe Shared*.

1. Analisis Validasi produk untuk ahli media dan materi menggunakan rumus kriteria:

$$\text{Kriteria \%} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A : Jumlah nilai yang diperoleh

B : Skor maksimal

Persentase kelayakan produk dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Kelayakan Produk

Kategori	Persentase Kelayakan	Kriteria
4	76-100%	Sesuai dan tidak revisi
3	51-75%	Cukup sesuai dan sedikit revisi
2	26-50%	Kurang sesuai dan banyak revisi
1	0-25%	Tidak sesuai dan revisi total

Diadaptasi dari (Handaruni *et al*, 2018)

2. Analisis Respon Siswa, menggunakan sebaran angket dengan skala likert 1 - 4. Rumus yang digunakan untuk analisis respon siswa yaitu:

$$\text{Kriteria \%} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A : Jumlah nilai yang diperoleh

B : Skor maksimal

Persentase respon siswa dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Persentase Respon Siswa

Kategori	Persentase Kelayakan	Kriteria
4	76-100%	Sangat Baik
3	51-75%	Baik
2	26-50%	Cukup Baik
1	0-25%	Kurang Baik

Diadaptasi dari (Handaruni *et al*, 2018)

HASIL

Media *Pop-Up Book Tipe Shared* disesuaikan dengan kurikulum 2013 yaitu: a) didesain menggunakan tematik *tipe shared* yang memuat dua mata pelajaran; b) untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar; c) terdapat gambar dan bagian halaman yang dapat dibuka akan berubah bentuk karena terdapat gambar yang bertumpuk seperti 3 dimensi; d) menggunakan bahan kertas foto paper (*glossy*) ukuran A4 dengan ketebalan 260 gsm; e) dapat digunakan secara individu atau berkelompok; dan f) Susunan Media *Pop-Up Book Tipe Shared* terdapat pada tabel 3.

Tabel 3. Susunan *Pop-Up Book Tipe Shared*

Sampul:



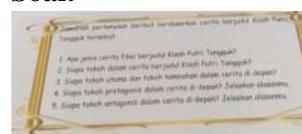
Kata Pengantar dan Daftar Isi:



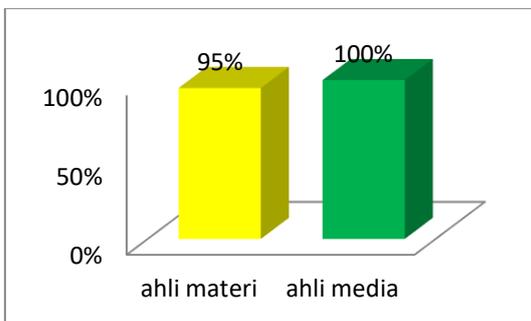
Materi:



Soal:



Validasi ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan penilaian, komentar dan saran dari para ahli yang akan dijadikan dasar perbaikan dan penyempurnaan dari pengembangan produk *pop-up book tipe shared*. Adapun validasi yang dilakukan terdiri dari validasi materi dan produk. Berikut data hasil validasi produk ahli materi dapat dilihat pada gambar 2.



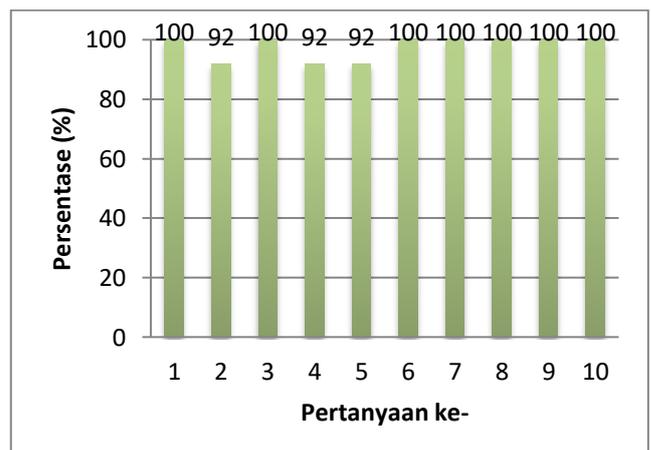
Gambar 2. Hasil Validasi Produk

Hasil pada gambar 2 menunjukkan validasi materi memperoleh persentase 95%, dan validasi media memperoleh persentase 100%, sehingga semua validasi produk media *pop-up book tipe shared* dapat dikategorikan sangat layak dan tidak perlu revisi untuk digunakan.

Uji coba produk yaitu merupakan tahap ke-6 dari penelitian ini. Tahap uji coba produk ini dilakukan setelah peneliti melakukan validasi dari para ahli materi dan media serta dinyatakan valid. Uji coba produk dilakukan untuk mengujicobakan media *pop-up book tipe shared* kepada siswa, untuk mendapatkan respon langsung dari siswa

mengenai produk yang dikembangkan. Pada uji coba produk ini hanya dilakukan satu kali uji coba dengan melibatkan jumlah 6 siswa dari kelas IV sekolah dasar di desa Pagar Batu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, karena hal tersebut disebabkan oleh adanya gangguan dari pandemi covid-19 sehingga peneliti membatasi jumlah subjek dari penelitian.

Pada tahap uji coba produk ini sehingga diperoleh berupa data hasil dari uji coba produk yaitu angket respon siswa terhadap pengembangan media *pop-up book tipe shared* di sekolah dasar. Data inilah yang akan menjadi acuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk yang dikembangkan oleh peneliti, serta angket respon siswa terdapat 10 butir soal pertanyaan yang dilakukan. Berikut hasil data dari angket respon siswa dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Persentase respon siswa

Persentase pada gambar 3 dapat disimpulkan bahwa pertanyaan 1,3,6,7,8,9 dan 10 memperoleh persentase respon 100% dari hasil angket respon siswa. Rata-rata persentase respon siswa yaitu 97,5% dengan kategori sangat baik karena persentase respon siswa antara 76%-100%. artinya produk media *pop-up book tipe shared* yang dikembangkan mendapatkan respon sangat baik dari siswa, serta untuk digunakan sangat layak dalam pembelajaran tematik sekolah dasar khususnya pada kelas IV.

Media *pop-up book tipe shared* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan Media *pop-up book tipe shared* adalah: a) Tematik model *tipe shared*; b) Kualitas kertas A4 (*glossy*) foto paper 260 gsm ketebalan; c) Subtema 1 “Lingkungan Tempat Tinggalku” dengan 6 pembelajaran di Tema 8 kelas IV; dan d) Komponen lengkap dari Daftar Isi, Kata Pengantar, Materi, dan Soal-soal. Kekurangan dari Media *pop-up book tipe shared* yakni: a) Hanya menggunakan tampilan 2D; b) Ukuran kertas kecil A4; c) Kualitas kertas sampul biasa; dan d) KI & KD.

PEMBAHASAN

Penelitian yang dikembangkan ialah media *pop-up book tipe shared* yang diharapkan untuk memotivasi dan memudahkan siswa kelas IV sekolah dasar untuk belajar tematik, media ini memuat dua mata pelajaran (*tipe shared*) dengan tampilan gambar dua dimensi (2D), memiliki warna yang menarik. Sedangkan penggunaan kertas pada media *pop-up book tipe shared* ini sangat bagus dan tebal dengan kertas foto paper (*glossy*) ukuran A4 dengan 260 gsm ketebalan. Media *pop-up book tipe shared* menarik dan praktis, serta dapat digunakan untuk belajar mandiri atau berkelompok. Media *pop-up book tipe shared* berisi 1 subtema dengan 6 pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. *Pop-up book* (Sholeh, 2019) adalah buku dengan bagian yang dapat dibuka dengan visualisasi gambar bertumpuk (2D atau 3D).

Produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan yaitu berupa media *pop-up book tipe shared*, adapun tahapan penelitian pengembangan ini menggunakan model penelitian yang merujuk pada pengembangan Borg and Gall (Sugiyono, 2019) yaitu memiliki 10 tahapan, akan tetapi karena keterbatasan waktu, dana serta kendala pandemi

covid-19 maka penelitian hanya menggunakan 7 tahapan pengembangan: 1) Potensi dan masalah: berdasarkan wawancara awal terhadap guru kelas IV disekolah dasar; 2) Pengumpulan data: Pengumpulan data penelitian yang akan digunakan dalam bahan perencanaan pengembangan media *pop-up book tipe shared*; 3) Desain produk: Desain produk pada penelitian ini berbeda dengan produk yang sudah ada pada sebelumnya, media *pop-up book tipe shared* ini menggunakan tematik *tipe shared* yang memadukan dua mata pelajaran dalam 1 subtema dengan 6 pembelajaran.

Pada gambar 1 untuk tahapan keempat yaitu validasi desain. Hasil validasi terdapat di gambar 2 dengan hasil yang menunjukkan bahwa validasi ahli materi mendapatkan persentase 95% dengan kategori sesuai dan tidak revisi, dari ahli media dengan mendapatkan persentase 100% dengan kategori kelayakan sesuai dan tidak revisi. Setelah validasi dari ahli materi dan media selanjutnya tahap revisi berdasarkan komentar dan saran validator ahli media seperti “sampul dengan tulisan (judul) warnanya terlalu transparan dan kata pengantar serta daftar isi tulisannya tidak terlalu kelihatan karena tertutupi gambar”.

Serta dari ahli materi seperti “penggunaan kertas kurang tebal sehingga diganti menggunakan kertas foto paper (*glossy*) ukuran A4 dengan ketebalan 260 gsm, penggunaan kalimat pada materi terlalu banyak hingga nanti tidak terbaca oleh siswa”. Suatu gramatikal dengan adanya jeda panjang yang disertai nada akhir adalah kalimat (Devi & Maisaroh, 2017). Tahap lima revisi desain: Revisi desain ini dilakukan jika terdapat kekurangan dari para ahli materi dan media dengan tujuan perbaikan sebelum produk di uji cobakan. Revisi desain berdasarkan komentar dan saran dari validator ahli materi dan media.

Tahapan keenam uji coba produk: Uji coba produk pada penelitian ini sangat terbatas karena adanya pandemi covid-19. Penelitian dilakukan disekolah dasar dengan jumlah 6 siswa kelas IV. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui respon siswa dengan mengisi angket yang berisi 10 butir soal pertanyaan mengenai media *pop-up book tipe shared* yang dikembangkan. Hasil uji coba respon siswa memperoleh persentase 97,5% dengan kategori sangat baik dalam artian media *pop-up book tipe shared* yang dikembangkan mendapat respon sangat baik dari siswa kelas IV sekolah dasar. Tahap tujuh

revisi produk: Revisi produk akan dilakukan berdasarkan hasil respon siswa, jika masih terdapat kekurangan.

Tahap selanjutnya peneliti melakukan uji coba produk media *pop-up book tipe shared* dengan melibatkan 6 siswa kelas IV sekolah dasar di Desa Pagarbatu, Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. Uji coba ini karena ingin mendapatkan respon siswa, mengisi lembar dengan jumlah 10 butir soal dan centang sebagai tanda yang dipilih. Angket respon siswa terhadap media *pop-up book tipe shared* yang dikembangkan. Rubin (dalam Lismayanti, 2016) menjelaskan bahwa memaparkan bahwa *Pop-Up Book* unik karena visualisasi saat halaman buku mulai dibuka maka akan tampak 3 dimensi.

Hasil yang diperoleh dari angket respon siswa pada gambar 3 dapat disimpulkan bahwa respon siswa kelas IV sekolah dasar sangat baik. Uji coba produk dilakukan pada 6 siswa dengan memberikan 10 butir soal pertanyaan menghasilkan persentase sebesar 97,5% dengan kategori sangat baik. Respon yaitu reaksi atau tanggapan yang disampaikan oleh komunikator dalam pesannya (Nikmah *et al*, 2019). Dengan adanya media *Pop-Up Book tipe shared* untuk siswa kelas IV sekolah dasar pada

saat pandemi memberikan alternatif pembelajaran bagi siswa yang belajar dari rumah, sehingga memberikan respon yang positif pada media yang dikembangkan.

SIMPULAN

Simpulan berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang dilakukan yaitu:

1. Pengembangan media *pop-up book tipe shared* menggunakan 7 dari 10 langkah model pengembangan Borg and Gall. Hasil validasi ahli materi sebesar 95% dengan kategori sesuai dan tidak revisi, sedangkan persentase validasi ahli media sebesar 100% dengan kategori sesuai dan tidak revisi, jadi hasil dari semua validasi adalah sangat layak.
2. Persentase respon siswa yang diperoleh 97,5% dengan kategori sangat baik.

DAFTAR RUJUKAN

Devi, Anggit Shita; Maisaroh, Siti, (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Wayang Tokoh Pandawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD*, Jurnal PGSD Indonesia 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- Hamalik, Arsyad. 2016. *Media Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2017. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Handaruni, Dewanti; Anselmus, J E; dan Toenlio, Y. S. (2018). Pengembangan media Pop-Up Book untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggal Kelas IV SDN 1 Pakuaden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3) 221–228.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/viewFile/4551/3408>
- Lismayanti, Meri, *et al.* (2016). "Pengembangan Buku Pop Up Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Crustacea Untuk SMA Kelas X." *Jurnal Penelitian Universitas Jambi: Seri Humaniora*, vol. 18, no. 1,
- Mustadi, Ali. 2018. *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press
- Nikmah, S., Nuroso, H., & Reffiane, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop- Up Book Terhadap Hasil Belajar. *Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop- Up Book Terhadap Hasil Belajar*, 2(2), 264.
<https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17920>
- Sholeh, M. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, 4(1), 138–150.
- <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6979>
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta
- Supriyono, (2018). *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD*.
<https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6979>